

Implementasi Kairos sebagai Metode Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan Anak di Panti Asuhan Kasih Bapa

Ega Clauvilia¹, Ramadania Ramadania², Muhammad Nafil Fikri³, Carissa Dwi Ananta⁴, Rizky Wiraldo⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

egaclauvilia8@email.com¹, ramadhania@ekonomi.untan.ac.id²,

nafilefikri13@gmail.com³, carissaananta7@gmail.com⁴, rizkywiraldo@gmail.com⁵

ABSTRACT

This community service program aims to evaluate the impact of basic skills training, such as time management, marketing management, financial literacy, and entrepreneurship, on children at the Kasih Bapa orphanage. This program is designed to equip children at the Kasih Bapa orphanage with knowledge and practical skills that are relevant to everyday life and the world of work. This research involved 13 children from the Kasih Bapa Orphanage in Arang Limbung village Kubu Raya Regency. The methods used include observation, workshops, participatory action, and simulations. Data was gathered using pretests and posttests to measure increases in understanding and skills before and after training. The evaluation results show a significant increase in children's understanding of time management, marketing management, financial literacy, and entrepreneurship. Apart from that, this program also motivates them to develop their potential in the field of entrepreneurship. This training has proven effective in increasing children's awareness and ability to actively participate in economic and social activities, as well as preparing them to become more independent, competitive, and productive individuals in the future.

Keywords: orphanage, kairos, skills training

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan keterampilan dasar, seperti manajemen waktu, manajemen pemasaran, literasi keuangan, dan kewirausahaan, pada anak-anak panti asuhan Kasih Bapa. Program ini dirancang untuk membekali anak-anak panti asuhan Kasih Bapa dengan pengetahuan serta keterampilan praktis yang relevan bagi kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Penelitian ini melibatkan 13 anak panti asuhan Kasih Bapa di Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah observasi, *workshop*, tindakan partisipatif, dan simulasi. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* guna mengukur peningkatan pemahaman serta keterampilan sebelum dan setelah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman anak-anak mengenai manajemen waktu, manajemen pemasaran, literasi keuangan, serta kewirausahaan. Selain itu, program ini juga memotivasi mereka untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang kewirausahaan. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan sosial, serta mempersiapkan mereka menjadi individu yang lebih mandiri, berdaya saing, dan produktif di masa depan.

Kata kunci: panti asuhan, kairos, pelatihan keterampilan

PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah lembaga yang berperan penting dalam memberikan perlindungan, pengasuhan, serta menjadi tempat tinggal bagi anak-anak yang kurang beruntung, menghadapi tantangan sosial dan ekonomi, yatim piatu, atau terlantar. Panti asuhan adalah tempat yang mendukung tumbuh kembang mereka secara fisik, mental, dan emosional. Lembaga ini menyediakan tempat tinggal, layanan pendidikan, dan perawatan yang sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan mereka. (Mahmud, 2023). Lingkungan panti asuhan, meskipun merupakan tempat perlindungan, sering kali dihadapkan pada keterbatasan, terutama dalam hal penyediaan akses yang memadai terhadap pendidikan berkualitas dan pelatihan keterampilan yang krusial untuk kehidupan anak-anak di panti asuhan. Lingkungan panti asuhan kerap kali tidak memiliki sumber daya atau fasilitas yang cukup untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan anak-anak untuk menghadapi tantangan di masa depan, baik di dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah Panti Asuhan Kasih Bapa.

Panti asuhan Kasih Bapa menyadari adanya kebutuhan mendesak untuk mendapatkan dan mengembangkan keterampilan anak-anak agar mereka dapat menghadapi kehidupan dewasa dengan mandiri dan percaya diri. Maka dari itu, panti asuhan Kasih Bapa telah memulai sebuah program baru untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan keterampilan anak-anak panti asuhan. Namun, panti asuhan Kasih Bapa saat ini menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan program baru seperti kurangnya kesempatan untuk mempelajari keterampilan manajemen waktu, kewirausahaan yang kreatif dan inovatif, strategi pemasaran dan literasi keuangan, serta sumber daya yang terbatas, baik dalam bentuk tenaga pengajar yang terlatih maupun materi pendidikan yang memadai, membuat implementasi program tersebut menjadi kurang optimal. Pentingnya mengatasi masalah ini tidak hanya terletak pada hak setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang layak, tetapi juga pada tanggung jawab sosial untuk memastikan bahwa mereka memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang (Nabrawi, 2023). Untuk mengatasi tantangan dalam pengembangan keterampilan anak-anak panti asuhan, diperlukan strategi seperti Kairos yang memanfaatkan "waktu yang tepat" untuk mengimplementasikan pendidikan dan pelatihan yang efektif dalam manajemen waktu, kewirausahaan, strategi pemasaran, dan literasi keuangan.

Istilah kairos (*καίρος*) diartikan sebagai momen emas yakni kesempatan berharga yang datang pada waktu yang tepat (*golden moment*) yang menekankan pentingnya momen yang tepat atau waktu yang menguntungkan untuk bertindak atau merespons dalam situasi tertentu. Dalam hal ini "KAIROS" mengacu pada "*golden moment*" untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu, kewirausahaan (inovatif dan kreatif), pemasaran, dan literasi keuangan. Kairos, dalam konteks manajemen waktu tidak hanya membantu individu dalam mengatur dan menjadwalkan kegiatan agar dapat diselesaikan tepat pada waktunya, tetapi juga meningkatkan kemampuan organisasi atau perusahaan untuk bertahan dalam persaingan dan mencapai keberhasilan dalam bisnis (Hasanah dan Daharnis, 2019). Mengajarkan manajemen waktu kepada anak-anak di panti asuhan dapat membantu

mereka mengembangkan keterampilan ini sejak dini. Dalam bisnis kreatif dan inovatif, pemahaman tentang *golden moment* juga diperlukan karena keputusan yang tepat sering kali bergantung pada kondisi pasar yang dinamis, mencerminkan preferensi dan kebutuhan konsumen yang terus berubah (Prastyawan & Lestari, 2015). Dengan demikian, pemahaman tentang tren pasar dapat membantu suatu bisnis untuk menyesuaikan produk atau layanan mereka agar tetap relevan dan menarik bagi konsumen. Kairo dalam pemasaran juga merupakan kunci untuk menentukan kapan dan seberapa sering target audiens terpapar konten promosi sehingga memengaruhi efektivitas kampanye dalam menarik perhatian konsumen, meningkatkan tingkat keterlibatan dan konversi, memastikan pesan promosi disampaikan pada saat yang paling tepat, seperti ketika audiens sedang aktif mencari produk dan layanan yang ditawarkan (Wichmann dkk., 2022). Selain itu, kairo dapat meningkatkan literasi keuangan dengan memperkenalkan prinsip-prinsip keuangan pada waktu yang tepat, seperti saat merencanakan anggaran yang dapat membantu dalam memahami konsep dasar seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, yang semuanya penting untuk masa depan finansial dalam jangka panjang (Rahmatiah & Achmad, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (KKM-PKM) adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen waktu, kewirausahaan (kreatif dan inovatif), pemasaran, dan literasi keuangan bagi anak-anak panti asuhan dengan mengembangkan model pelatihan berbasis kairo yang dapat diterapkan secara luas terutama di panti asuhan. Selain itu, kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan kualitas program pendidikan di panti asuhan dengan menyediakan metode pelatihan inovatif yang dapat diadaptasi oleh lembaga lain.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di panti asuhan Kasih Bapa di Jl. Adisucipto No. 40B Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya. Objek pengabdian kepada masyarakat ini adalah 13 anak di panti asuhan Kasih Bapa. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini mencakup metode observasi, *workshop*, *pretest* dan *posttest*, simulasi, dan tindakan partisipatif. Sebelum pelaksanaan program, dilakukan observasi langsung mengenai permasalahan yang dihadapi mitra dan melakukan komunikasi serta koordinasi di lokasi Panti Asuhan Kasih Bapa. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi, kebutuhan, dan potensi yang dapat dikembangkan. Proses pelaksanaan program diawali dengan persiapan yang mencakup koordinasi dengan pihak panti asuhan untuk menentukan jadwal pelaksanaan dan persiapan materi, serta penyusunan *pretest* dan *posttest* yang relevan dengan topik yang akan dibahas. *Pretest* yang dilakukan sebelum penyampaian materi, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. *Posttest* dilakukan setelah materi disampaikan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan (Magdalena dkk., 2021). Pelaksanaan program dimulai

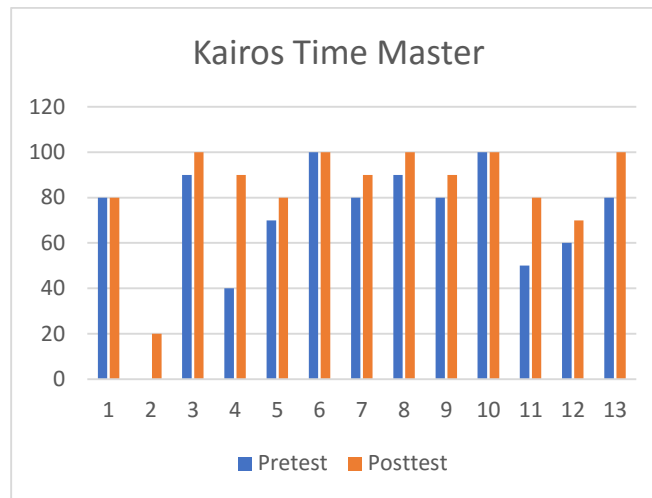
dengan pembukaan sesuai jadwal yang telah disepakati, dilanjutkan dengan *pretest*, *workshop*, dan *posttest* sesuai prosedur yang telah dirancang.

Setiap program dimulai dengan pembukaan, penjelasan mengenai tujuan program, serta rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Setiap program diawali dengan *pretest* yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman anak-anak terkait topik yang akan dibahas. *Pretest* berfungsi untuk menyesuaikan materi yang akan disampaikan agar lebih relevan dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan anak-anak panti asuhan Kasih Bapa. Setelah *pretest*, program dilanjutkan dengan *workshop*, yang merupakan bagian inti dari program. Sesi *workshop* memberikan pemahaman mendalam tentang topik melalui presentasi dan berbagai metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, analisis studi kasus, dan simulasi, dengan penggunaan media visual dan audiovisual. *Posttest* dilakukan setelah *workshop* selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman dan pengetahuan anak-anak setelah mengikuti materi yang disampaikan. Program diakhiri dengan diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman, dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pendapat, dan mendiskusikan isu-isu yang relevan dengan topik yang dipelajari. Data hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian dikumpulkan untuk dianalisis. Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk menilai efektivitas program. Diskusi dengan pihak panti asuhan dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dan saran perbaikan, serta merencanakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk pengembangan program di masa mendatang. Metode observasi, *workshop*, serta *pretest* dan *posttest* yang diterapkan dalam program ini diharapkan dapat memberikan hasil optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak di panti asuhan Kasih Bapa, sesuai dengan tujuan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kairos *Time Master*

Time Master adalah program yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan prioritas anak-anak di panti asuhan Kasih Bapa. Program ini tidak hanya mengajarkan teori dasar mengenai pengelolaan waktu, tetapi juga memfokuskan pengembangan disiplin diri dan kemampuan untuk merencanakan aktivitas sehari-hari secara mandiri dan terstruktur. Melalui program ini, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai teknik dan strategi untuk mengelola waktu dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat mengoptimalkan hari-hari mereka dengan kegiatan yang produktif dan bermanfaat. Program *kairos time master* berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan manajemen waktu bagi anak-anak di panti asuhan Kasih Bapa, sebagaimana terlihat dari grafik 1 hasil *pretest* dan *posttest*.



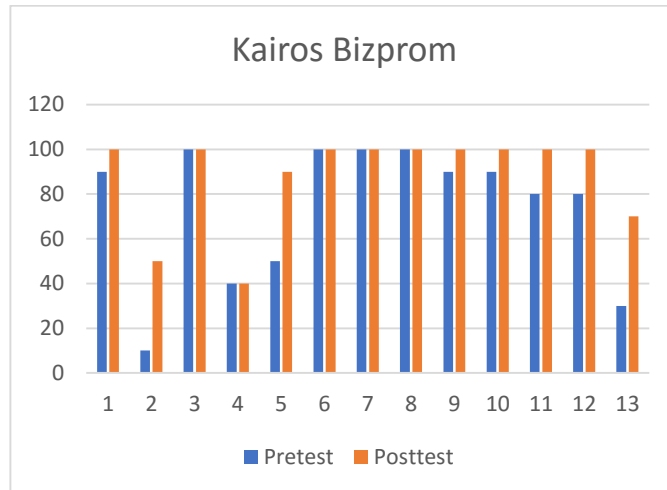
Grafik 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kairos Time Master

Berdasarkan grafik 1 terdapat peningkatan dalam pemahaman anak-anak mengenai konsep manajemen waktu dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Responden 4 mengalami peningkatan yang paling signifikan, menunjukkan adanya kemajuan besar dalam pemahaman penyusunan jadwal harian dan mingguan yang lebih efektif. Beberapa responden lain seperti responden 3, 6, 8, 10, dan 13, mencapai skor 100 pada *posttest*, menandakan keberhasilan mereka dalam menguasai materi yang diberikan serta keterampilan dalam manajemen waktu yang optimal. Namun, pada responden 2, 5, 7, 9, 11, dan 12 terjadi sedikit peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest* yang menandakan bahwa meskipun ada perbaikan, pemahaman dan penerapan manajemen waktu belum berkembang secara signifikan. Meskipun terdapat variasi dalam tingkat peningkatan antara satu responden dengan yang lain, keseluruhan grafik menunjukkan bahwa program ini mampu memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan waktu, penerapan teknik manajemen waktu, dan penyusunan prioritas dalam tugas sehari-hari. Program ini juga memberikan latihan simulasi dan studi kasus yang relevan sehingga anak-anak mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan nyata. Pelatihan keterampilan manajemen waktu terbukti dapat meningkatkan efisiensi penggunaan waktu dan menurunkan tingkat stres akibat tumpukan tugas yang tidak terorganisir (Febriani dkk., 2024). Hal ini terlihat pada anak-anak di panti asuhan Kasih Bapa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun jadwal pribadi yang lebih terstruktur dan memanfaatkan waktu dengan lebih efisien setelah mengikuti program kairos time master. Pelatihan keterampilan manajemen waktu terbukti dapat meningkatkan efisiensi penggunaan waktu dan menurunkan tingkat stres akibat tumpukan tugas yang tidak terorganisir.

Program Kairos Bizprom

Program kairos bizprom (bisnis kreatif dan inovatif) adalah program yang bertujuan untuk untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan di antara anak-anak remaja di Panti Asuhan Kasih Bapa yang

dirancang untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan ide-ide kreatif, dan memahami perbedaan antara bisnis konvensional dengan bisnis yang inovatif. Hasil dari program ini dapat dilihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada grafik 2.



Grafik 2. Hasil Pretest dan Posttest Kairos Bizprom

Berdasarkan grafik 2, terlihat bahwa sebagian besar responden menunjukkan peningkatan skor *posttest* dibandingkan skor *pretest*, yang secara jelas mencerminkan peningkatan pemahaman mereka tentang bisnis kreatif dan inovatif. Responden 2, 5, dan 13 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari *pretest* ke *posttest*, dengan beberapa di antaranya mengalami peningkatan lebih dari dua kali lipat. Responden 1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 mempertahankan hasil *pretest* yang tinggi, menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki pemahaman bisnis kreatif dan inovatif yang baik sebelum program dimulai. Sementara itu, responden 4 tidak mengalami peningkatan yang ditandai oleh hasil yang stagnan, sehingga perlunya evaluasi lebih lanjut mengenai materi atau metode penyampaian program. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kompetensi mayoritas peserta, meskipun masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan.

Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman teoretis, tetapi juga menyoroti betapa pentingnya pendekatan yang digunakan untuk menstimulasi pemikiran kreatif dan inovatif di kalangan anak-anak. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa program *kairos bizprom* dapat membantu para responden memahami dan menginternalisasi konsep-konsep kewirausahaan yang diajarkan. Kewirausahaan yang komprehensif dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas remaja dalam berwirausaha, sehingga mendorong mereka untuk berinovasi. Pelatihan kewirausahaan berbasis kreativitas mampu membentuk pola pikir inovatif serta kemampuan *problem-solving* yang lebih baik (Morris dkk., 2013). Selain peningkatan pemahaman teoretis, hasil dari program ini juga mencakup luaran nyata yang dapat dilihat dalam bentuk produk kerajinan manik-manik.

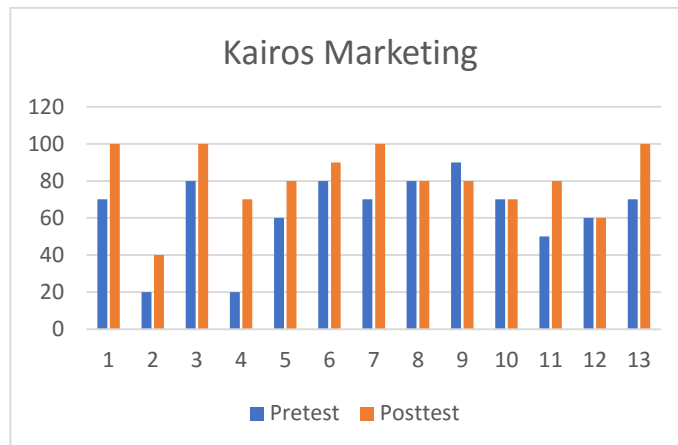


Gambar 1. Kerajinan dari Manik-manik Anak Panti Asuhan

Gambar 1 menunjukkan bahwa anak-anak telah mampu menyusun rencana bisnis sederhana yang mencakup berbagai aspek penting seperti perencanaan produksi, pengelolaan bahan baku, dan pengaturan waktu kerja. Luaran ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan program dalam mengajarkan konsep-konsep bisnis, tetapi juga menunjukkan bahwa anak-anak memiliki keterampilan yang aplikatif dan relevan terutama dalam dunia bisnis yang semakin mengarah pada inovasi dan kreativitas. Secara keseluruhan, grafik 2 dengan jelas memperlihatkan efektivitas program kairo bizprom yang tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pemahaman teoretis anak-anak di panti asuhan mengenai bisnis kreatif dan inovatif, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk mengejar peluang bisnis yang akan mereka hadapi di masa depan. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat bagi mereka dalam mengejar impian dan membangun masa depan yang lebih cerah dalam dunia yang semakin kompetitif.

Program Kairos Marketing

Program kairo *marketing* dirancang untuk mengajarkan anak-anak konsep dasar pemasaran, termasuk teknik *copywriting*, strategi *branding*, serta konsep *AIDA* (*Attention, Interest, Desire, Action*). Pendekatan ini mengajarkan anak-anak memahami cara membuat pesan pemasaran yang menarik, membangun identitas merek yang kuat, dan mempelajari tahapan proses yang dapat memengaruhi perilaku konsumen (Halim dkk., 2024). Program ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan keterampilan yang aplikatif dan relevan bagi anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia pemasaran dengan percaya diri dan kreativitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui grafik 3 yang menggambarkan peningkatan keterampilan dan pemahaman mereka dari awal hingga akhir program.



Grafik 3. Hasil Pretest dan Posttest Kairos Marketing

Berdasarkan grafik 3, sebagian besar responden menunjukkan peningkatan skor *posttest* dibandingkan dengan *pretest* yang menandakan bahwa program *kairos marketing* berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak terkait *marketing*. Responden 4 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain itu, responden 1, 3, 7, dan 13 menunjukkan peningkatan yang menonjol, dengan skor *posttest* yang mencapai angka 100. Hasil ini mencerminkan bahwa mereka berhasil menyerap dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan selama program, termasuk teknik *copywriting* dan strategi AIDA yang menjadi fokus utama. Responden 2, 5, 6 dan 11 menunjukkan adanya peningkatan moderat. Perubahan ini mencerminkan bahwa responden telah mengalami kemajuan dalam pemahaman, tetapi masih memiliki ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Kondisi ini mengindikasikan perlunya dukungan tambahan atau metode pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan mereka untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Namun, beberapa responden, seperti responden 8 dan 10 menunjukkan tidak ada perubahan pada nilai *pretest* dan *posttest*. Responden 9 mengalami sedikit penurunan yang dapat disebabkan oleh faktor lain yang memengaruhi hasil.

Hasil dari program ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman teoritis. Anak-anak juga berhasil menghasilkan luaran nyata berupa poster iklan produk kerajinan manik-manik yang dibuat dengan memanfaatkan teknik *copywriting* dan penerapan konsep AIDA. Poster-poster ini tidak hanya menjadi media promosi bagi produk mereka tetapi juga menjadi bukti keterampilan yang mereka pelajari dan terapkan selama program berlangsung.

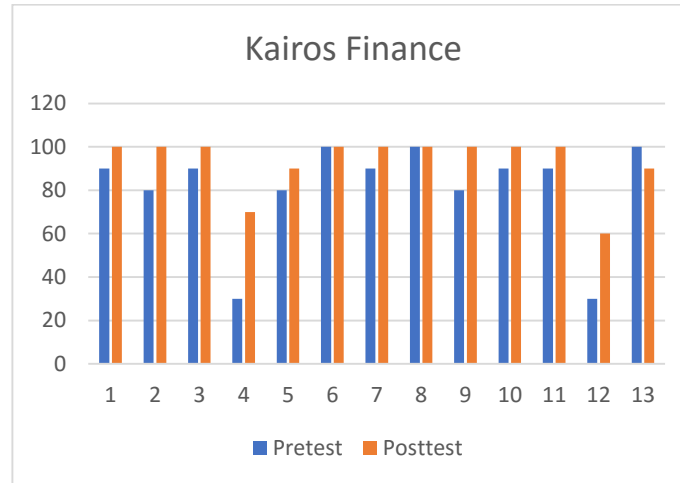


Gambar 2. Poster Iklan Produk Manik-manik

Program Kairos Finance

Kairos *finance* merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajemen keuangan anak-anak di panti asuhan yang bertujuan untuk memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola keuangan pribadi serta memahami konsep dasar keuangan. Program *kairos finance* mendorong anak-anak untuk memahami pentingnya tabungan pada waktu yang tepat, sehingga mereka bisa melihat dampak jangka panjang dari kebiasaan menabung sejak dini. Menabung tidak hanya sekedar menyimpan uang, tetapi menjadi fondasi bagi stabilitas finansial di masa depan. Ketika mereka sudah memahami dan menguasai pengelolaan anggaran dan tabungan, *kairos* memperkenalkan prinsip investasi sebagai tahap lanjutan. Investasi dapat dilihat sebagai penggunaan "*golden moments*" dalam keuangan, di mana anak-anak diajarkan bahwa penanaman uang secara bijaksana pada saat yang tepat dapat membawa manfaat yang lebih besar di masa depan. Penting bagi setiap individu untuk memiliki literasi keuangan agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan, karena terkadang sering kali melakukan pengorbanan dalam mengambil suatu keputusan, mengorbankan satu kepentingan untuk memenuhi kepentingan yang lain. Hal ini jika dilakukan secara terus-menerus dapat menimbulkan kerugian, akibatnya akan selalu ada pengorbanan demi pencapaian kepentingan lainnya (Afriani & Rina, 2019). Menurut Lusardi dan Mitchell (2014) pendidikan keuangan sejak dini dapat meningkatkan literasi keuangan seseorang, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan. Program *kairos finance* telah menunjukkan hasil dalam meningkatkan literasi dan keterampilan

manajemen keuangan bagi anak-anak di Panti Asuhan Kasih Bapa yang terlihat pada grafik.



Grafik 4. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kairos *Finance*

Berdasarkan Berdasarkan grafik 4, terdapat peningkatan yang menandakan keberhasilan program. Sebagian besar responden mengalami peningkatan pemahaman yang cukup besar terkait konsep keuangan seperti pembuatan anggaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Responden 4 dan 12 menunjukkan adanya peningkatan dari *pretest* yang rendah hingga mencapai nilai *posttest* yang lebih tinggi, mencerminkan keberhasilan dalam menginternalisasi keterampilan dasar dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik. Di sisi lain, beberapa responden seperti responden 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11 sudah memiliki pemahaman yang cukup baik sejak awal, dan tetap menunjukkan peningkatan setelah mengikuti program. Namun, responden 13 mengalami sedikit penurunan. Secara keseluruhan, hasil *posttest* yang meningkat menunjukkan bahwa program ini berhasil memberikan pemahaman mendalam tentang stabilitas finansial dan pengelolaan keuangan yang efektif, serta memberikan dasar kuat bagi anak-anak di panti untuk menerapkan strategi keuangan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam perencanaan keuangan yang lebih matang sehingga tidak berperilaku konsumtif dan meminimalisasi risiko kesulitan finansial (Inawati dkk., 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja mahasiswa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di panti asuhan Kasih Bapa telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam berbagai bidang penting. Implementasi *kairos* pada serangkaian program seperti *time master*, *bizprom*, *marketing*, dan *finance* telah membantu anak-anak mengembangkan kemampuan manajemen waktu, memahami konsep serta praktik bisnis kreatif dan

inovatif, menguasai strategi pemasaran, dan meningkatkan literasi keuangan. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari perbandingan skor *pretest* dan *posttest*, tetapi juga tercermin dalam kemampuan praktis seperti penyusunan jadwal harian yang terstruktur, pembuatan produk kerajinan, pengembangan materi promosi, serta pengelolaan keuangan pribadi yang bijak. Keberhasilan implementasi program-program ini menunjukkan pentingnya intervensi edukasi yang komprehensif dan aplikatif dalam memberdayakan anak-anak di lingkungan panti asuhan. Program ini terbukti berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan hidup dan pemahaman anak-anak di panti asuhan, dengan memberikan mereka bekal dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan, sekaligus meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri mereka.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di panti asuhan Kasih Bapa, terdapat saran yang diberikan agar dapat meningkatkan efektivitas program dan memastikan keberlanjutan pengembangan keterampilan bagi anak-anak di panti asuhan Kasih Bapa. Penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program yang telah dilaksanakan, untuk memastikan efektivitasnya dan menemukan area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini bisa melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pengelola panti dan anak-anak panti, sehingga dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari program, serta merancang strategi perbaikan untuk pelaksanaan ke depan. Program edukasi dan pelatihan yang lebih terstruktur dan menarik juga perlu diadakan sehingga anak-anak dapat terus termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Materi pelatihan bisa lebih variatif dan disesuaikan dengan minat serta kebutuhan anak-anak, sehingga mereka lebih antusias dan terlibat dalam program yang dilaksanakan. Terakhir, meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap program di panti asuhan bisa dilakukan melalui kampanye sosial atau kegiatan publik sehingga dapat membuka peluang yang lebih luas untuk dukungan eksternal dan memperluas jaringan kerja sama, yang akan sangat berguna bagi kelangsungan program di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S. & Rina, T. Y. (2019). The Effect of Financial Literacy on Student Financial Behavior (Case study of Students of Economic Faculty, University of Dehasen Bengkulu). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(4), 1227-1231.
- Atmaja, S. N. C. W., Rakhmawati, O., Sevty, W. S., Purwaningsih., & Benarda. (2021). Time Management untuk Hidup Lebih Efisien dan Efektif. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 60-63.
- Febriani, O. K., Fransisca, I. R. D., & Pamela, H. H. (2024) Efektivitas Pelatihan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Siswa. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 16(1), 1-12.
- Grohmann, A., Roy, K., & Lukas, M. (2015). Childhood Roots of Financial Literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51, 114-133.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 5 No 2 (2025) 83-94 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i2.5633

- Halim, N. W. A., Hasriani, A., & Fera, T. S. (2024). Strategi Copywriting @Beauty.Kendari: Pendekatan Teori AIDA Dalam Meningkatkan Engagement Konsumen. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 239-249.
- Inawati, W. A., Ruri, O. D., Hilda, S. S., & Hanif, Z. (2024). Pelatihan dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak-Anak Panti Asuhan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(4), 3522-3531.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Magdalena, I., Miftah, N. A., Gestiana, R., & Adinda, R. I. (2021). Analisis Penggunaan Teknik *Pre-test* dan *Post-test* Pada mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150-165.
- Mahmud, A. (2023). Edukasi Akhlak dan Model Pembelajaran yang Efektif di Panti Asuhan Al Hidayah Makassar: Transformasi Sosial untuk Masa Depan yang Lebih Baik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79-88.
- Morris, M. H., Webb, J. W., Fu, J., & Singhal, S. (2013). A Competency-Based Perspective on Entrepreneurship Education: Conceptual and Empirical Insights. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 352-369.
- Nabrawi, I. M. A. A. (2023). The Educational and Academic Challenges, Orphans Face from Their Point of View, Compared to The Point of Views of Their Mothers and School Counselors. *Journal of Positive School Psychology*, 7(3), 813-829.
- Nadinloyi, K. B., Nader, H., Nasser, S. G., & Hasan, S. (2013). The Study Efficacy of Time Management Training on Increase Academic Time Management of Student. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 84, 134-138.
- Rahmatiah, S., & Achmad, F. F. (2024). Implementasi Konsep Dasar Akuntansi di Lingkungan Sekolah Dasar: Upaya Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal of Elementary Educational Research*, 4(1), 56-68.
- Susilowati, S., Hanny, N. R., Iqbal, R., Meisya, P. A., Taufik, H., & Dadan, D. M. (2024). Strategi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Dalam Pengembangan Bisnis Kedai Kopi Imah Uing. *Digital Business and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 17-26.
- Sutoyo, D. (2018). Kairos Sebagai Golden Moment Orang Percaya. *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 2(1), 32-49.
- Wichmann, J. R. K., Abhinav, U., Amalesh, S., & Marnik, G. D. (2022). A Global Perspective on the Marketing Mix Across Time and Space. *International Journal of Research in Marketing*, 39(2), 502-521.
- Windari., & Damri, B. (2021). The Method of Empowerment Soul Entrepreneurship of Yatim and Dhuafa Orphanage Hafzil Yatamu Sabungan Jae. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 7(2), 186-195.